

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) angka kematian ibu (*maternal mortality rate*) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan,persalinan dan pasca persalinan, yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. (AKI) merupakan salah satu target *Global sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran pada tahun 2030 (WHO, 2019).

Upaya dari pemerintah guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat salah satunya difokuskan pada program asuhan kesehatan ibu dan anak di setiap layanan kesehatan, karena angka kematian ibu dan bayi merupakan tolak ukur dalam menilai derajat kesehatan suatu bangsa,maka dari itu pemerintah sangat berupaya dalam menekankan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Kementerian Kesehatan RI 2018).

Keberhasilan program kesehatan ibu dan anak dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental (Kementerian Kesehatan RI 2018).

Asuhan kebidanan komperhesif adalah pemeriksaan yang dilakukan secara

rinci, menyeluruh, dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yang diharapkan dapat mengurangi kematian maternal yang menjadi salah satu permasalahan terbesar di dunia saat ini (Media Central WHO, 2016)

Profil Kesehatan Bali tahun 2019 menunjukkan data AKI di Provinsi Bali dalam 5 tahun terakhir berada di bawah angka nasional dan dibawah target yang ditetapkan yaitu 100 per 100.000 kelahiran hidup. AKI di Bali tahun 2019 sebesar 67,6 per 100.000 kelahiran hidup, terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 52,2 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Neonatal (AKN) di Bali tahun 2019 lebih tinggi jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,5 per 1.000 kelahiran hidup (Dinkes Provinsi Bali, 2019).

AKI di Kota Denpasar tahun 2019 sebanyak 12 per 100.000 KH lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 24 per 100.000 KH. Profil Kesehatan Kota Denpasar menunjukkan data AKI pada tahun 2019 di Kota Denpasar disebabkan oleh karena perdarahan dan karena sebab lainnya. Profil Kesehatan Kota Denpasar menunjukkan data AKN di Kota Denpasar tahun 2019, sebanyak 0,6 per 1000 K H, kematian neonatal di Kota Denpasar didominasi terjadi pada usia kurang dari 28 hari (Dinkes Kota Denpasar, 2019)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam laporan kasus ini adalah “ Apakah penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu “K” umur 25 tahun multigravida dari umur kehamilan 39 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas berlangsung secara fisiologis?”

C. Batasan Masalah

Laporan ini dilakukan sejak usia kehamilan 39 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas

D. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan umum

Mengidentifikasi perkembangan kehamilan ibu dari usia kehamilan 39 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas yang telah diberikan asuhan sesuai standar

2. Tujuan khusus

- a. Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “K” sesuai standar pada masa kehamilan
- b. Memberikan asuhan kebidanan persalinan pada ibu “K” sesuai standar selama proses persalinan
- c. Memberikan asuhan kebidanan nifas pada ibu”K” sesuai standar selama 42 hari masa nifas
- d. Memberikan asuhan kebidanan neonatus pada bayi ibu “K” sesuai standar

selama masa neonatus

- e. Memberikan asuhan pada layanan kontrasepsi pada ibu “K”

E. Manfaat pelaksanaan studi kasus

1. Manfaat teoritis

a. Institusi pendidikan

Laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi tambahan instansi atau acuan dan evaluasi tambahan untuk mahasiswa atau peneliti selanjutnya.

b. Mahasiswa selanjutnya

Laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya dalam melakukan yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.

2. Manfaat praktis

a. Masyarakat

1) Bagi ibu

Ibu mengetahui dan mampu melaksanakan setiap asuhan yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan dan nifas

2) Bagi keluarga

Keluarga mengetahui dan mau ikut serta dalam pemenuhan kebutuhan ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas

3. Bagi bidan

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan edukasi kepada petugas kesehatan khususnya bidan dalam memberikan asuhan dari masa kehamilan, persalinan dan nifas sehingga dapat meningkatkan pencegahan terjadinya AKI maupun AKB melalui upaya asuhan yang berdasarkan standar